

**ANALISIS STRATEGI IMPLEMENTASI *CORPORATE CULTURE*
BANK SUMUT CABANG SYARIAH SIBOLGA PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DALAM PERSPEKTIF ISLAM**

Ummi Kalsum¹, Muhammad Ramadhan² dan Nurul Jannah³

ummik803@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Secara umum *Corporate Culture* merupakan suatu kesempatan mengekspansi atau membentuk sumber daya manusia dengan perubahan sikap dan perilaku seperti halnya kepercayaan, nilai, maupun norma yang menjadi ciri khas perusahaan yang diikuti oleh anggota perusahaan dan diharap bisa menyelaraskan diri dengan kendala yang muncul maupun yang mendatang. Di Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga ini terdapat *corporate culture* yang nilai-nilai perusahaannya terbaik, visi, misi, dan motto perusahaannya yang berdasarkan perspektif Islam. Akan tetapi, di masa pandemi *covid-19* ini ada beberapa nilai-nilai perusahaannya yang implementasinya kurang efektif seperti biasanya yaitu *Energik, Bersahabat, Integritas tinggi, dan Aman*. Studi ini mempunyai tujuan mengidentifikasi prinsip *corporate culture, corporate culture* dalam perspektif Islam, dan strategi implementasi *corporate culture* di masa pandemi *covid-19* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prinsip *corporate culture* di Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga Sibolga adalah *yang pertama* nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan. *Kedua, corporate culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga berdasarkan Perspektif Islam. *Ketiga*, untuk mengatasi masalah pada beberapa nilai-nilai perusahaan yang mengalami kendala di masa pandemi *covid-19*, perusahaan membuat rancangan pengaplikasian *corporate culture* Bank Sumut Syariah Sibolga pada masa pandemi *covid-19*.

Kata Kunci: Strategi, Implementasi, *Corporate Culture, Covid-19*

Abstract

In general, *Corporate Culture* is an opportunity to expand or form human resources with changes in attitudes and behavior such as beliefs, values, and norms that characterize the company which is followed by company members and is expected to align themselves with emerging and future obstacles. At Bank Sumut, the Sibolga Syariah Branch, there is a *corporate culture* with the BEST corporate values, vision, mission, and company motto based on an Islamic perspective. However, during this COVID-19 pandemic, there are several company values that are less effective in their implementation as usual, namely Energetic, Friendly, High Integrity, and Safe. This study aims to identify the principles of *corporate culture, corporate culture* in an Islamic perspective, and strategies for implementing *corporate culture* during the COVID-19 pandemic at Bank Sumut Syariah Branch Sibolga. In this study, the researcher used a descriptive qualitative study technique. Data collection methods are using observation, interviews, and documentation. The results of the study conclude that

the principle of *corporate culture* at Bank Sumut Syariah Branch Sibolga Sibolga is the first company values which are abbreviated as BEST, vision, mission, and company motto. Second, the *corporate culture* at Bank Sumut Syariah Branch Sibolga is based on an Islamic perspective. Third, to overcome problems with several company values that experienced obstacles during the covid-19 pandemic, the company made a design for the application of Bank Sumut Syariah Sibolga *corporate culture* during the covid-19 pandemic.

Keywords: Strategy, Implementation, *Corporate Culture*, *Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Budaya organisasi mewakili persepsi umum anggota organisasi. Kultur instansi yang besar akan menjadikan firma memberikan kejelasan kepada semua karyawan supaya meningkat bersama, berkembang serta pertumbuhannya perindustrian.¹ Maka setiap anggota organisasi dengan latar belakang atau tingkat jabatan yang berbeda di dalam organisasi atau perusahaan akan mendeskripsikan budaya organisasi dengan cara yang sama.

Sama halnya dengan Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga, pengembangan budaya perusahaannya selalu didasarkan pada apa yang selama ini telah diyakini dan dikembangkan oleh Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga, yaitu budaya yang dikembangkan pada nilai-nilai perusahaan yang bersumber dari satu konsep yang disebut dengan TERBAIK. Kata TERBAIK merupakan singkatan dari *Terpercaya, Energik, Ramah, Bersahabat, Aman, Integritas Tinggi, Komitmen*.

Nilai-nilai itu adalah argumen di mana berdasarkan Bank Sumut Pusat tidak menerapkan konsep syariah. Jadi, nilai-nilai perusahaan yang dipakai pada Bank Sumut Syariah walaupun sudah ditambah namanya dengan kata Syariah, tetap statement Bank Sumut Pusat yang dipakai pada Bank Sumut Syariah. Kuat atau lemahnya budaya perusahaan akan mempengaruhi budaya perusahaan tersebut, karena budaya organisasi atau perusahaan sangat bermanfaat bagi organisasi sehingga menjadi perekat yang mempersatukan organisasi atau perusahaan tersebut.²

Kemudian, untuk meningkatkan suatu implementasi pada perusahaan diperlukan dengan adanya aktivitas yang diperuntukkan kepada pekerja, sarana lebih baik, perbaikan mekansime perusahaan, dan lain sebagainya. Hal tersebut akan mendorong

¹ Stephen P. Robbins, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 281

² Lukman Hakim, "*Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), h. 179.

kualitas tenaga kerja.³ Implementasi *corporate culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi setelah datangnya Pandemi *Covid-19* ada beberapa nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan kata TERBAIK mengalami sedikit kendala, sehingga mengakibatkan kurang efektifnya nilai-nilai perusahaan tersebut.

Di Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga juga mempunyai budaya perusahaan di mana ia dilakukan setiap harinya, seperti kegiatan apel pagi atau yang sering disebut dengan briefing pagi yang dimulai dari berdo'a bersama yang di pimpin oleh satu orangsesuai dengan jadwal masing-masing karyawan laki-laki yang telah dijadwalkan, membaca hadits dengan bergilir sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, memberikan cerita positif bagi siapa yang memiliki cerita positif, kemudian arahan atau nasehat serta evaluasi kerja dari pimpinan perusahaan, dan diakhiri dengan yelyel Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga.

Sebelum datangnya Pandemi *Covid-19*, budaya pada bank tersebut juga mengadakan pengajian sebulan sekali yang bertujuan untuk menambah ilmu tentang Islam juga meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt dengan mengundang salah satu ustadz yang akan mengisi pengajian tersebut. Akan tetapi, setelah datangnya *Covid-19* bank tersebut meniadakan untuk sementara guna menghindari kerumunan dan menjaga protokol kesehatan.

Dimasa *Covid-19* ini, ada beberapa budaya perusahaan yang kurang efektif sehingga berdampak pada beberapa nilai-nilai perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga yaitu *Energik, Bersahabat, Integritas Tinggi, dan Aman*. Berdasarkan penjabaran di atas, bisa diketahui bahwasanya Sumut Cabang Syariah Sibolga terdapat nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan TERBAIK dan pengimplementasiannya kurang berjalan dengan baik di masa Pandemi *Covid-19* ini. Di samping itu, adanya surat instruksi dari Direksi PT Bank Sumut tentang penyesuaian jam kerja guna mengantisipasi penyebaran *Covid-19* kepada seluruh Pegawai Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga. Oleh karena itu, pastinya dibutuhkan strategi untuk menghadapi kendala tersebut.

³ Suhairi, *Implementasi Manajemen Audit Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)* TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018, h. 30

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder. Dimana, data primernya diperoleh langsung dari informasi melalui wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari pihak informan secara tidak langsung atau informasi yang peneliti dapatkan dari sumber yang telah ada, yaitu melalui buku agenda perusahaan, berkas-berkas yang mempunyai korelasi dengan studi, serta dari website resmi Bank Sumut.

Adapun sumber data yang digunakan adalah subjek penelitian ini yakni Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga, sedangkan objek penelitian ini yakni implementasi corporate culture pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga pada masa pandemic Covid-19 yang dilihat dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Prinsip *Corporate Culture* Pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga

Prinsip *corporate culture* yang terdapat di Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga sudah menjadi turun menurun dari generasi ke generasi berikutnya. Dimana, prinsip dari budaya perusahaannya bertumpu kepada nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK. Perusahaan tersebut sudah menerapkan *corporate culture*nya yang berpedoman pada nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto sebuah perusahaan sudah menjadi khas masing-masing setiap organisasi dalam menjalankan perusahaannya. Di samping itu juga ada bimbingan yang bersifat pemberian pengajian dengan tujuan sebagai sarana transformatif untuk lebih mengakrabkan diri pada nilai-nilai agama Islam.⁴

Nilai terminal terdiri nilai terminal sosial (berfokus pada orang lain) dan nilai personal (berfokus pada diri sendiri).⁵ Dengan demikian, apabila suatu perusahaan sudah menjalankan *corporate culture* yang telah dibuat sesuai dengan sikap, nilai, norma, maupun etika bisnis, maka itulah yang dikatakan dengan *Good Corporate Culture*. Pada buku agenda Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga juga terdapat nilai-nilai perusahaan, visi, misi, dan motto perusahaan. Dengan demikian, prinsip dari

⁴ Andri Soemitra, *Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs)*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), h. 11

⁵ Ismail Nurdin, *Budaya Organisasi Konsep, Teori, dan Implementasi* (Malang: UB Press, 2012), h. 19

corporate culture yang ada pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga ini dianut dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK, visi, misi, dan motto atau statemen budaya perusahaan.

2. Corporate Culture Pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga dalam Perspektif Islam

Corporate culture dalam perspektif Islam merupakan nilai-nilai atau budaya perusahaan yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits. Karakteristik kultur perusahaan yang Islam dibangun dari beberapa faktor penting di dalam perusahaan yang di antaranya: pemimpin Islami, bekerja adalah ibadah, bekerja dengan pedoman maslahat serta daya guna, dan bekerja dengan memaksimalkan abilitas intelenjensia.⁶ Itu bisa ditinjau dari segi kegiatan usahanya dan budaya perusahaan di mana ada di bank tersebut. *Corporate culture* atau budaya perusahaan Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga apabila dilihat dari nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK. Kata tersebut merupakan suatu singkatan yang menggambarkan sifat-sifat terpuji yang memang harus dimiliki oleh setiap orang dan sifat tersebut sesuai dengan perspektif Islam. Maka dari itu, budaya instansional atau organisasional Islami ialah mekanisme keyakinan dan nilai yang diyakini bersama-sama dan berkomunikasi dengan personalia-personalia di dalam sistem instansi serta struktur pengontrolan dalam instansi yang berasaskan ajaran Islam.⁷

Dilihat dari kata Terpercaya, sifat ini menggambarkan bahwa setiap dari mereka harus memiliki sifat yang amanah, jujur, dan memiliki etika yang baik. Kemudian kata Energik, suatu sifat yang menunjukkan sifat yang bersemangat tinggi atau tidak mudah putus asa, selalu husnuzzon, memudahkan atau membantu orang lain, dan selalu memberikan penampilan yang rapi dan sopan. Begitu juga dengan kata Ramah, di mana pada kata ramah merupakan suatu sifat yang bertingkah laku sopan, menghargai orang lain, siap membantu orang lain, dan sebagainya. Sifat yang demikian adalah sifat yang berdasarkan ajaran Islam.

⁶ M. Aditya Darmawan Dkk, *Implementasi Nilai-Nilai Corporate Culture pada Karyawan bank Syariah (Studi Bank BJB Syariah KC Bogor)*, Jurnal Nisbah, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 21, diakses pada tanggal 10 September 2019.

⁷ Siti Hidayah dan Sutopo, *Peran Budaya Organisasional Islami dalam Membentuk Perilaku Prestatif di dalam Organisasi*, dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 21, No. 36, 2014, h. 2, diakses pada tanggal 30 Oktober 2014.

Setelah itu, kata Bersahabat merupakan sifat yang menjaga hubungan baik dengan setiap orang, silaturahmi, menjalin persaudaraan, dan lain sebagainya. Dengan adanya sifat tersebut nilai-nilai perusahaan Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga berdasarkan perspektif Islam. Selanjutnya kata Aman, suatu kata yang terkait dengan sifat tidak pembohong, dapat dipercaya, dan lain sebagainya. Sedangkan dengan kata Integritas Tinggi, memiliki sifat bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlaq mulia, menepati janji. Dan yang terakhir, kata Komitmen adalah suatu sifat yang terkait tidak ingkar atau menepati janjinya apabila dia berkata, bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Sifat bertanggung jawab berarti insan selaku penanggung jawab kepercayaan terhadap semua putusannya.⁸

Selain nilai-nilai perusahaan dari kata TERBAIK, visi, misi, dan motto dari perusahaan itu sendiri menerapkan bagaimana mereka harus memberikan suatu pelayanan yang terbaik terhadap nasabahnya. Dalam istilahnya, pihak bank tidak mau membuat nasabahnya merasa kecewa terhadap pelayanan yang mereka berikan. Dari hal tersebut, menunjukkan bahwa *corporate culture* pada bank tersebut menerapkan cara sesuai dengan perspektif Islam.

3. Strategi Implementasi *Corporate Culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga pada Masa Covid-19

Dengan adanya strategi sangat diperlukan juga dengan manajemen strateginya. Yang mana, manajemen strategi ialah kompetensi serta keilmuan untuk mengaplikasikan, merumuskan, dan melakukan evaluasi ketetapan-ketetapan lintas fungsional yang membuat suatu instansi dalam meraih tujuan.⁹ Strategi yang baik yakni mampu mendukung misi organisasi, mengeksploitasi peluang dan kekuatan, menetralkan ancaman serta menghindari suatu kelemahan, dan mencapai keunggulan kompetitif secara terus menerus.

Berbicara mengenai implementasi *corporate culture* di masa pandemi covid-19. Penyakit ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.¹⁰ Dengan demikian, virus tersebut sangat memberikan pengaruh negative terhadap kesehatan manusia yang dapat mengakibatkan kepada situasi yang lebih

⁸ M. Ridwan, Dkk, *Islam dan Isu Keuangan Kontemporer*(Medan: FEBI UIN-SU, 2015), h. 14

⁹ Lukmanul Hakim Rusdi, *Strategi Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), h. 118

¹⁰ Baharuddi dan Fatimah Andi Rumpa, *2019-nCoV Jangan Takut Virus Corona*, (Yogyakarta: Rapha Publishing, 2020), h.3

serius. Nilai-nilai perusahaan yang ada pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga ini yang disingkat dengan kata TERBAIK mengalami kendala atau masalah pada beberapa nilai-nilai tersebut.

Nilai-nilai perusahaannya yang mengalami masalah tersebut adalah *energik, bersahabat, itegritas tinggi, dan aman*. Kemudian, berbicara mengenai strategi implementasi *corporate culture* bank Sumut Cabang Syariah Sibolga. Strategi bisa saja berubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami. Begitu juga halnya di Bank Sumut Syariah Sibolga di mana membuat beberapa strategi supaya *corporate culture*nya tetap berjalan walaupun tidak semaksimal biasanya.

Ada pun beberapa strategi yang dilakukan oleh pihak bank di masa pandemi *covid-19* adalah selalu melakukan evaluasi setiap bulannya, memberikan suplemen kepada seluruh pekerja pada bank tersebut, mewajibkan memakai masker baik di luar ruangan ataupun di dalam kantor selalu melakukan penyemprotan setiap ruangan seminggu sekali, dan pihak perusahaan meningkatkan promosi penggunaa *mobile banking*.

Pada pengamatan dimana yang sudah dilakukan, terdapat indikasi bahwasanya setiap karyawan memakai masker, di sela-sela pekerjaan setiap pekerja dibagikan minuman yang meningkatkan imun tubuh, disiapkan jamu, penyemprotan ruangan sebulan sekali pad sore hari setelah para karyawan pulang, adanya briefing setiap pagi, dan lain sebagainya.

D. KESIMPULAN

Sebagaimana hasil studi serta analisis perihal Strategi Implementasi *Corporate Culture* Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga Pada Masa Pandemi *Covid-19* Dalam Perspektif Islam, maka diperoleh konklusi di bawah ini:

- a. *Corporate culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga menggunakan prinsip dari nilai-nilai perusahaannya yang disingkat dengan TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan. Jadi, nilai-nilai perusahaan, visi, dan misi perusahaan yang menjadi pedoman atau pegangan orang-orang yang bekerja pada bank tersebut.
- b. *Corporate culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga baik dari segi nilai-nilai perusahaannya yaitu TERBAIK, visi, misi, dan motto perusahaan semua berdasarkan perspektif Islam. Dengan demikian, nilai-nilai

perusahaannya, visi, misi, dan mottonya mengandung nilai-nilai spiritual ke Islaman.

c. Ada pun nilai-nilai perusahaan yang di singkat dengan kata TERBAIK yang mengalami kendala atau masalah di masa pandemi *covid-19* yaitu *energik, bersahabat, Integritas tinggi, dan aman*. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi untuk meminimalisir masalah pada nilai-nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian, ada beberapa strategi implementasi *corporate culture* pada Bank Sumut Cabang Syariah Sibolga di masa pandemi *covid-19* di antaranya:

1. Pada sela-sela waktu kerja, para karyawan bank tersebut diberikan jamu guna untuk menjaga imunitas atau daya tahan tubuh.
2. Setiap Karyawan juga mendapatkan vitamin E atau *Natur-e* dari bank tersebut guna untuk membantu proses metabolisme tubuh atau memelihara daya tahan tubuh.
3. Bank juga memberikan beberapa suplemen untuk seluruh karyawannya gunanya untuk meningkatkan stamina tubuh.
4. Setiap karyawan atau pekerja bank akan diukur suhu tubuhnya sebelum memasuki ruangan.
5. Seluruh pekerja diwajibkan memakai masker, dan tempat duduk diberikan jarak.
6. Pihak bank juga semakin mengencarkan promosi *Mobile Banking* dikarenakan saat ini yang serba *online*.
7. Setiap seminggu sekali dilakukan penyemprotan diseluruh ruangan.

Daftar Pustaka

- Andri Soemitra, *Peran Pemberdayaan Masyarakat oleh Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Perspektif Sustainable Development Goals (SDGs)*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018
- Baharuddi dan Fatimah Andi Rumpa, *2019-nCoV Jangan Takut Virus Corona*, Yogyakarta: Rapha Publishing, 2020
- Ismail Nurdin, *Budaya Organisasi Konsep, Teori, dan Implementasi*, Malang: UB Press, 2012
- Lukman Hakim, *“Budaya Organisasi Islami Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja”*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016
- M. Ridwan, Dkk, *Islam dan Isu Keuangan Kontemporer*, Medan: FEBI UIN-SU, 2015
- Stephen P. Robbins, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Lukmanul Hakim Rusdi, *Strategi Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019
- Suhairi, *Implementasi Manajemen Audit Sumber Daya Manusia di Era Globalisasi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)* TANSIQ: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2018
- M. Aditya Darmawan Dkk, *Implementasi Nilai-Nilai Corporate Culture pada Karyawan bank Syariah (Studi Bank BJB Syariah KC Bogor)*, Jurnal Nisbah, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 21, diakses pada tanggal 10 September 2019
- Siti Hidayah dan Sutopo, *Peran Budaya Organisasional Islami dalam Membentuk Perilaku Prestatif di dalam Organisasi*, dalam Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 21, No. 36, 2014, h. 2, diakses pada tanggal 30 Oktober 2014.